

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C., Salim, M. F., & Fatmah. (2018). Peran Perekam Medis dalam Mendukung Keselamatan Pasien. *PROSIDING: Seminar Nasional Rekam Medis & Informasi Kesehatan*, 1–7.
- Fadilah, G. N. (2021). Analisis Ketepatan Kode External Cause di Rumah Sakit Angkatan Udara dr.M.Salamun. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 120–137. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i8.146>
- Garmelia, E., Kresnowati, D. L., & Irmawati. (2017). *Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Klasifikasi, Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Hatta, G. R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan* (3rd ed.). Universitas Indonesia.
- Hibatiwafiroh, & Ningsih, K. P. (2017). Ketepatan Dan Kesesuaian Kode External Cause Kasus Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Icd-10 Di Rs Pku. *Ketepatan Dan Kesesuaian Kode External Cause Kasus Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Icd-10 Di Rs Pku*, 5(Kategori C), 54–60. <http://repository.unjaya.ac.id/id/eprint/2089>
- Indawati, L. (2017). *Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan (Systematic Review)*.
- Indawati, L. (2019). Analisis Akurasi Koding Pada Pengembalian Klaim BPJS Rawat Inap Di RSUP Fatmawati Tahun 2016. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.230>
- Kemenuk. (2009). *Undang-undang RI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Kemkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis*.
- Kemkes RI. (2013). *Permenkes RI Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*.
- Kemkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem INA CBGs*.
- Korlantas. (2022). *Lakalantas Jadi Penyebab Utama Tertinggi Angka Kematian*. Korlantas Polri. <https://korlantas.polri.go.id/news/>
- Permenpan. (2012). Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. *Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*, 6(11), 1–63.

- Putra, R. H. B., & Rokhman, N. (2014). *Kajian Kelengkapan Data External Cause Pada SIMRS Gawat Darurat Pasien Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Pembuatan Laporan RL 4b (Penyebab Cedera) Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*.
- Suarez, A., & Grebner, L. A. (2013). *Medical Coding Understanding ICD-10-CM and ICD-10-PCS*.
- Utami, A. F. (2018). *Tinjauan Ketepatan Kode External Cause Pada Pasien Fraktur Di UPTD RSUD Kota Salatiga*. 2018. <https://repository.poltekkes-smg.ac.id/>
- WHO. (2016a). *International Statistical Classification of Diseases 10 Edition volume 1* (Vol. 1). <http://www.who.int/classifications/icd/icdonlineversions/en/>
- WHO. (2016b). *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems : 10 Edition volume 2* (Vol. 2).
- WHO. (2018). *Global Status Report On Road Safety* (Vol. 2).
- Yunita, N., & Rahayu, F. (2020). *Studi Deskriptif Kelengkapan Kode External Cause Berdasarkan ICD-10 pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Di RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan*. 10, 144–153.